**EFEKTIVITAS PENYEBARAN INFORMASI PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN DI AKUN INSTAGRAM PALAKAT MINSEL**

Abigael Sajow, Meity D. Himpong, Edmon R. Kalesaran

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: abigaelsajow13@gmail.com

**ABSTRAK**

**Dalam sebuah institusi atau organisasi, komunikasi sangat diperlukan tanpa komunikasi maka organisasi tidak akan berjalan secara efektif dan efisien, selain dari itu komunikasi merupakan suatu konsep efektivitas serta memberikan pengaruh dalam evaluasi berjalannya suatu kegiatan organisasi serta dibutuhkan pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupun pada Pemerintahan Kabupaten Minahasa Selatan, tentunya humas memiliki peran sebagai perpanjangan tangan pemerintah Kabupaten Minsel untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Keberadaan humas dalam suatu lembaga pemerintah atau instansi merupakan suatu keharusan untuk penyebarluasan segala kegiatan instansi baik kedalam maupun keluar, dapat dijelaskan bahwa humas dalam menjalankan komunikasi kedalam organisasi atau lembaga yang memberikan informasi kepada masyarakat salah satu bagian dari pemerintahan bertugas untuk mewujudkan bentuk keterbukaan dan transparan sehingga lebih mudah untuk diakses. Penulis melihat fungsi dari lembaga ini tidak terlalu nampak dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial. Hal ini nampak saat pemkab minsel tidak terlalu memaksimalkan media sosial sebagai penyebarluasan informasi kepada masyarakat terkait program-program yang akan dilakukan ataupun capaian-capaiann yang telah dilakukan oleh pemkab Minsel. Dengan hal tersebut peneliti mengambil pokok masalah Bagaimana Efektivitas Penyebaran Informasi Program Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan di Akun Instagram Palakat Minsel? Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan penelitian ini menunjukan bahwa akun Instagram Palakat Minsel belum terlalu aktif dalam berinteraksi dengan khalayak dalm hal ini followers dari akun palakat Instagram palakat Minsel. Hal ini dibuktikan dengan lambatnya respon admin dengan khalayak baik itu dalam komentar di postingan ataupun melalui pesan pribadi. Selain itu postingan yang kebanyakan memuat informasi yang seremonial membuat masyarakat tidak terlalu banyak mengikuti akun palakat Instagram palakat Minsel, hal ini tentu belum menjawab kebutuhan masyarakat akan program-program dari Pemkab Minsel melalui media social Instagram.**

**Kata kunci: Efektivitas Komunikasi, Hubungan Masyarakat, Instagram**

# *ABSTRACT*

*In an institution or organization, communication is very necessary without communication, the organization will not run effectively and efficiently, apart from that communication is a concept of effectiveness and gives influence in evaluating the running of an organization's activities and requires a pattern of communication between the government and the community to achieve the desired goals. desired. Likewise in the South Minahasa Regency Government, of course, public relations has a role as an extension of the Minsel Regency government to provide information to the public. The existence of public relations in a government agency or agency is a must for the dissemination of all agency activities both inside and outside, it can be explained that public relations in carrying out communication into organizations or institutions that provide information to the public one part of the government is tasked with realizing a form of openness and transparency so that easier to access. The author sees that the function of this institution is not very visible in providing information to the public through social media. This can be seen when the Minsel Regency government does not maximize social media as a means of disseminating information to the public regarding the programs to be carried out or the achievements made by the Minsel Regency government. With this, the researcher takes the main problem, How is the Effectiveness of Disseminating Information on the South Minahasa Regency Government Program on the Palakat Minsel Instagram Account? The approach of this research is qualitative and this research shows that the Palakat Minsel Instagram account has not been too active in interacting with the audience, in this case the followers of the Palakat Minsel Instagram account. This is evidenced by the slow response of the admin with the audience, whether in comments on posts or through private messages. In addition, posts that mostly contain ceremonial information make people not follow the Palakat Minsel Instagram account too much, this of course has not answered the community's need for programs from the Minsel Regency Government through Instagram social media.*

*Keywords: Efectifity of Communications, Public Relations, Instagram*

# PENDAHULUAN

K

omunikasi adalah aspek terpenting dalam kehidupan sosial, Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi dan dilakukannya dengan sesama manusia lain, karena dengan berkomunikasi manusia dapat mengetahui keadaan setiap individu disekitarnya, setiap manusia selalu berupaya memahami setiap peristiwa yang terjadi dalam kesehariaannya. Begitupun dalam sebuah institusi atau organisasi, komunikasi sangat diperlukan tanpa komunikasi maka organisasi tidak akan berjalan secara efektif dan efisien, selain dari itu komunikasi merupakan suatu konsep efektivitas serta memberikan pengaruh dalam evaluasi berjalannya suatu kegiatan organisasi serta dibutuhkan pola komunikasi antara pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti halnya sebuah lembaga yang harus melakukan komunikasi agar tujuan organisasi bisa tercapai. Dalam menjalankan tugas penyebaran informasi kepada masyarakat, suatu lembaga ataupun institusi pasti mempunyai Humas. Humas berperan penting dalam suatu kegiatan komunikasi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif kepada masyarakat serta menyangkut *stakeholder*. Begitupun pada Pemerintahan Kabupaten Minahasa Selatan, tentunya humas memiliki peran sebagai perpanjangan tangan pemerintah Kabupaten Minsel untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Keberadaan humas dalam suatu lembaga pemerintah atau instansi merupakan suatu keharusan untuk penyebarluasan segala kegiatan instansi baik kedalam maupun keluar, dapat dijelaskan bahwa humas dalam menjalankan komunikasi kedalam organisasi atau lembaga yang memberikan informasi kepada masyarakat salah satu bagian dari pemerintahan bertugas untuk mewujudkan bentuk keterbukaan dan transparan sehingga lebih mudah untuk diakses. Kabupaten Minsel juga ada Dinas Kominfo, yang tentunya memiliki tugas yang didalamnya ada tugas kehumasan. Penulis melihat fungsi dari lembaga ini tidak terlalu nampak dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui media sosial. Hal ini nampak saat pemkab minsel tidak terlalu memaksimalkan media sosial sebagai penyebarluasan informasi kepada masyarakat terkait program-program yang akan dilakukan ataupun capaian-capaiann yang telah dilakukan oleh pemkab Minsel. Media sosial saat ini menjadi tren, kebanyakan masyarakat saat ini sudah mulai aktif dalam bermedia social seperti Facebook, Instagram, Youtube dan lain lain. Hal ini juga dimanfaatkan oleh pemkab Minsel, dimana pemkab Minsel menggunakan media sosial sebagai wadah untuk menyampaikan informasi terkait program yang menjadi visi misi dari pemkab Minsel dibawah kepemipinan Frangky Wongkar Sebagai Bupati dan Petra Rembang sebagai wakil bupati. Dalam penyebarluasan informasi terkait program pemkab minsel. Saat ini, pemkab minsel menyediakan informasi kepada masyarakat adalah akun Instagram dan Facebook yang bernama Palakat Minsel. Keberadaan akun Instagram dan Facebook Palakat Minsel ini sebagai suatu wujud transformasi birokrasi dalam hal penyampaian pesan kepada masyarakat di era digital. Bisa kita lihat dalam postingan akun palakat minsel di Instagram, sangat aktif sekali memposting kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bupati maupun Wakil Bupati, ataupun ucapan-ucapan hari raya, serta kegiatan-kegiatan seremonial lainnya. Palakat minsel merupakan wadah penyaluran informasi terkait program-program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Minahasa Selatan (Minsel) dibawah kepemimpinan Bupati Frangky Wongkar dan Wakil Bupati Petra Rembang. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui program-program apa saja yang sementara dilaksanakan dan yang nantinya akan dilakukan oleh Pemkab Minsel kedepan. Namun hal ini dinilai belum terlalu efektif dikarenakan banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan akun palakat Minsel ini. Menurut pengamatan peneliti, saat ini keberadaan akun Instagram dan Facebook Palakat Minsel belum terlalu efektif, dikarenakan masyarakat yang menggunakan Instagram dan Facebook masih didominasi anak muda dan belum dapat dijangkau oleh sebagian orangtua atau orang dewasa yang masih gaptek atau gagap dalam menggunakan teknologi, dalam artian masih sedikit orang tua yang menggunakan media social Instagram maupun Facebook. Hal ini dibuktikan dengan pengikut atau followers Instagram Palakat Minsel masih dikatakan sangat sedikit. Pada penelitian peniliti memfokuskan untuk melakukan penelitian terhadap ekfetifitas penyebarluasan program pemkab minsel dalam akun Instagram Palakat Minsel. Salah satu warga mengatakan “akun ini seharusnya mampu memberikan informasi atau pelayanan lebih kepada masyarakat minsel, mar sayang depe pengikut baru seribu lebih” menurut Ovelia Likak warga Desa Raanan Baru, Motoling. Selain itu, menurut warga akun ini seharusnya menjadi wadah aspirasi masyarakat atau sebagai tempat menyampaikan keluh kesah. Namun bisa dilihat dari komentar masyarakat disetiap postingan masih sangat minim, “Postingannya sangat aktif, namun yang like baru sedikit, dan interaksinya kurang, serta postingan di palakat rata-rata cuma kegiatan-kegiatan Bupati deng Wakil Bupati, ato cuma ucapan-ucapan hari-hari besar begitu” menurut Alno Ulaan warga Kelurahan Lewet Amurang. Kemudian ada juga warga yang tidak mengetahui keberadaan akun media sosial Instagram Palakat Minsel ini, seperti Ibu Yen warga Desa Tumpaan “kalo kita nentau, karena belum dapat info kalo ada media dari pemerintah seperti ini for torang dapa akang informasi.” Keberadaan akun Instagram palakat minsel ini, seharusnya mampu memberikan manfaat lebih kepada masyarakat, tapi menurut saya akun instagram ini terkesan hanya menunjukan kegiatan seremonial dari Bupati dan Wakil Bupati saja, atau hanya sebatas ucapan-ucapan. Belum banyak informasi-informasi terkait program-program pemerintah kabupaten minsel yang menyentuh masyarakat atau informasi yang begitu diperlukan oleh masyarkat. Selain itu, kegiatan-kegiatan oleh Dinas-dinas di Pemkab Minsel jarang di posting oleh akun Instagram palakat minsel ini, yang seharusnya program-program dari setiap dinas ini harus diketahui oleh masyarakat, terlebih yang sering mengakses media sosial Instagram.

**METODE PENELITIAN**

**J**

**enis Penelitian;** Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2013). Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data. **Lokasi Penelitian;** Adapun lokasi yang nantinya akan dilakukan oleh saya yaitu di Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara. **Tujuan Penelitian;** Untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Penyebaran Informasi Program Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan di Akun Instagram Palakat Minsel **Teknik Pengumpulan Data;** Menurut Moleong (2017: 58) teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengikuti prosedur penelitian kualitatif yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan informan penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

P

roses dalam komunikasi menimbulkan tanggapan secara langsung antara pemberi pesan dan penerima pesan. Contoh ketika manusia menggunakan internet dan saling melakukan interaksi atau saling memberikan komentar atau melakukan komunikasi yang aktif, bisa dikatakan interaktif. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah akun palakat ini sudah interaktif dalam melakukan komunikasi dengan khalayak dalam hal ini masyarakat Minahasa Selatan yang mengikuti akun Instagram Palakat Minsel. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya, menunjukan bahwa akun Instagram palakat Minsel ini belum terlalu interaktif dalam menanggapi pesan (komentar) dari pada Nitisen yang berkomunikasi di ruang komentar ataupun pesan pribadi. Belum terlalu interaktif, dikarenakan proses balasan pesan yang dilakukan oleh pengelolah akun Instgaram Palakat Minsel bisa dikatakan lambat dalam mereson setiap komentar dari pada masyarakat. Berdasarkan pernyataan dari pengelolah akun, hal ini terjadi dikarenakan pengeolah akun Instagram Palakat Minsel masih terbatas sehingga proses komunikasi masih agak lambat. Selain itu menurut masyarakat kurangnya interaktif yang terjadi dikarenakan kurangnya juga respon msasyarakat menanggapi setiap postingan yang disajikan oleh akun Instagram Palakat Minsel dikarenakan akun palakat Minsel hanya memostingan kegiatan-kegiatan yang seremonial semata, seperti ucapan-ucapan hari raya dari Bupati dan Wakil Bupati dan sangat jarang memosting informasi terkait program-program yang menjadi kebutuhan masyarakat. Hal ini yang membuat masyarakat menilai akun Palaka Minsel menjadi kurang Interaktif. Ditambah lagi, akun palakat Minsel pernah vakum beberapat bulan di Awal bulan januari hingga bulan Maret. Apalagi pengikut atau jumlah nitisen yang mengikuti akun Instagram Palakat Minsel masih tergolonh sangat sedikit, yakni hanya seribu lebih Followers. Hal ini perlu menjadi catatan penting oleh pengelolah akun akun Instagram Palakat Minsel, dikarenakan akun ini dibuat seharus menyebarkan informasi terkait program-program pemerintah, bukan hanya kegiatan seremonial yang dilakukan oleh Bupati dan Wakil Bupati, namu program-program pemerintah, seperti program-program yang juga dilakukan oleh dinas-dinas yang ada di Pemkab Minsel. Karena karakteristik interaktif ini menjadi salah satu kunci dari media baru karena jika dibandingkan dengan media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar, media baru telah diakui paling interaktif karena lebih mudah untuk diakses oleh banyak orang. Kurangnya pemberitaan terkait informasi-informasi yang dinilai penting oleh masyarakat misalnya terkkait pemberian bantuan pemerintah kurang di publish, atau informasi terkati bantuan Kesehatan atau BPJS, ataupun terkait informasi wajib pajak serta sosialisasi-sosilisasi lainnya itu yang masyarakat butuhkan ketimbang postingan-postingan yang hanya formalitas semata. Hipertekstual merupakan ciri dari sebuah media baru, karena media baru merupakan peralihan dari sebuah perkembangan teknologi, misalnya informasi yang ada di televisi atau radio dan surat kabar akan sulit untuk di akses Kembali oleh masyarakat, disbanding media baru saat ini karena cara kerja media baru yaitu menyimpan data, jadi informasi baik itu tekstual, suara dan visual bisa di putar ber ulang-ulang. Dalam penelitian ini karakteristik ini sangat nampak di akun palakat minsel, karena akun palakat minsel sudah menyajikan informasi dalam plaform video, narasi dan teling story. Hal ini digunakan sebagai database perpindahan media dari media lama ke media baru sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja. Namun sangat disayangkan konten-konten yang disajikan oleh akun Instagram Palakat Minsel belum terlalu variative dan meanrik perhatian orang untuk melihat, karena konten-konten yang disajikan bisa dikatan terlalu monoton. Seharunya pada media baru sudah banya tools-tools yang diberikan oleh media social terlebih Instagram, ini yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengelolah akun Instagram Palakat Minsel dalam menginformansikan setiap program-program pemerintah yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan. Maka dari itu akun palakat minsel harus berbenah dan lebih kreatif agar minat masyarakat untuk mengunjungi akun Instagram Palakat minsel bisa lebih massif, sehingga informasi-informasi yang didapatkan masyarakat bisa terpuaskan. Ciri khas yang sangat nampak dari media baru adalah jaringan atau jejaring yang dapat mempermudah antar pengguna internet. Jadi setiap platform atau media social yang digunakan bisa terkoneksi dengan media-media yang lain seperti Facebook, Tiktok, Youtube dan lain sebagainya. Pada penelitian ini ciri khas yang jejaring ini sudah diterakan oleh akun Instagram Palakat Minsel, dapat dilihat dari deksripsi atau biodata di akun IG Palakat minsel diperlihatkan web-web atau nama nama Medsos yang lain, misalanya Facebook, Tiktok, Youtube dan lain sebagainya. Namun berdasarkan hasil penelitian, menurut masyarakat jaringan yang digunakan masih kurang, seharusnya, dalam biodata tersebut catumkan call center dari setiap Dinas yang ada, karena ada beberapa masyarakat juga perlu mendapatkan informasi di dinas-dinas yang ada di pemkab Minsel. Karena jaringan ini merupakan ciri khas media baru terlebih platform Instagram dan juga jaringan menjadi kunci dari media baru. Dalam penelitian ini karakteristik Maya atau Virtual sering ditemui dalam pengelolaannya, dikarenakan sifat media ini adalah media public yang perlu di akses, bisa saja ada oknum-oknum yang tidak menyukai pemerintah Bupati dan Wakil Bupati pasti akan melakukan hal-hal yang tidak mendukung program pemerintah. Dari hasi wawancara mendalam yang dilakukan penulis kepada pengelolah akun Instagram Palakat Minsel, hal-hal sepeti ada saja, misalkan akun-akun fake yang mengeluarkan komentar-komentar yang tidak sopan, nah hal itu mudah di deteksi oleh pengelolah atau admin akun palakat Instagram Palakat Minsel. Namun sejauh ini belum ada oknum-oknum yang bisa dikatakan hacker yang melakukan tindakan-tindakan yang begitu berbahaya, seperti menyebarkan fitnah, ras dan lain sebagainya ataupun mencoba untuk men hack akun Palakat Minsel. Simulasih merupakan tindakan atau gerakan yang dilakukan dalam bentuk tiruan yang serupa dengan keadaan sesungguhnya, artinya simulasi merupak bentuk tiruan atau melakukan tindakan yang dilihat dan diamati kemudia di praktekan dalam kehidupan nyata. Begitupun dalam media social Khalayak pengguna media baru juga akan meniru apa informasi yang ia dapat di dalam media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya. Postingan-postingan yang disajikan oleh akun Instagram Palakat Minsel, sudah pasti akan memberikan ajakan, bukan hanya memberikan informasi saja, misalnya postingan yang mengajak untuk melakukan vaksinasi dalam mendukung program pemerintah, dalam postingan akun Instagram palakat Minsel juga menunjukan Bupati dan Wakil Bupati yang melakukan Vaksinasi, jadi secara tidak langsung karakteristik media baru yaitu Simulasi tentu akan membuat khalayak akan mengikuti apa yang disajikan oleh media baru tersebut. Namun dalam simulasi juga ini, tergantung dari seberapa pengaruh pesan itu juga dibuat, pesan yang disampaikan belum tentu akan mengena kepada khalayak dalam hal ini masyarakat Minahasa Selatan karena tipe-tipe orang begitu bervariatif. Maka dari itu akun Instagram Palakat Minsel dalam memberikan informasi harus mempunyai strategi tersendiri atau harus lebih kreatif agar masyarakat bisa tergerak untuk melakukan apa yang di perintahkan pemerintah, mengingat banyak masyarakat yang sudah mulai cerdas menggunakan media social saat ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian yang berjudul Efektivitas Penyebaran Informasi Program Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan di Akun Instagram Palakat Minsel.1.Interaktif; Pada kategori interaktif ini menunjukan bahwa akun Instagram Palakat Minsel belum terlalu aktif dalam berinteraksi dengan khalayak dalm hal ini followers dari akun palakat Instagram palakat Minsel. Hal ini dibuktikan dengan lambatnya respon admin dengan khalayak baik itu dalam komentar di postingan ataupun melalui pesan pribadi. Selain itu postingan yang kebanyakan memuat informasi yang seremonial membuat masyarakat tidak terlalu banyak mengikuti akun palakat Instagram palakat Minsel, hal ini tentu belum menjawab kebutuhan masyarakat akan program-program dari Pemkab Minsel melalui media social Instagram. 2.Dalam penelitian ini karakteristik ini sangat nampak di akun palakat minsel, karena akun palakat minsel sudah menyajikan informasi dalam plaform video, narasi dan teling story. Hal ini digunakan sebagai database perpindahan media dari media lama ke media baru sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja. Namun sangat disayangkan konten-konten yang disajikan oleh akun Instagram Palakat Minsel belum terlalu variative dan meanrik perhatian orang untuk melihat, karena konten-konten yang disajikan bisa dikatan terlalu monoton. Seharunya pada media baru sudah banya tools-tools yang diberikan oleh media social terlebih Instagram, ini yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengelolah akun Instagram Palakat Minsel dalam menginformansikan setiap program-program pemerintah yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan. 3.Pada penelitian ini ciri khas yang jejaring ini sudah diterakan oleh akun Instagram Palakat Minsel, dapat dilihat dari deksripsi atau biodata di akun IG Palakat minsel diperlihatkan web-web atau nama nama Medsos yang lain, misalanya Facebook, Tiktok, Youtube dan lain sebagainya. Namun berdasarkan hasil penelitian, menurut masyarakat jaringan yang digunakan masih kurang, seharusnya, dalam biodata tersebut catumkan call center dari setiap Dinas yang ada, karena ada beberapa masyarakat juga perlu mendapatkan informasi di dinas-dinas yang ada di pemkab Minsel. 4. Dalam penelitian ini karakteristik Maya atau Virtual sering ditemui dalam pengelolaannya, dikarenakan sifat media ini adalah media publik yang perlu di akses, bisa saja ada oknum-oknum yang tidak menyukai pemerintah Bupati dan Wakil Bupati. Namun halangan seperti ini masih bisa di atasi oleh pengelolah atau admin Palakar Minsel. 5. Simulasi merupakan tindakan atau gerakan yang dilakukan dalam bentuk tiruan yang serupa dengan keadaan sesungguhnya, artinya simulasi merupak bentuk tiruan atau melakukan tindakan yang dilihat dan diamati kemudian dipraktekan dalam kehidupan nyata. Postingan-postingan yang disajikan oleh akun Instagram Palakat Minsel, sudah pasti akan memberikan ajakan, bukan hanya memberikan informasi saja, misalnya postingan yang mengajak untuk melakukan vaksinasi dalam mendukung program pemerintah, dalam postingan akun Instagram palakat Minsel juga menunjukan Bupati dan Wakil Bupati yang melakukan Vaksinasi. **Saran;** Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: 1. Pengelolah akun Instagram Palakat Minsel lebih dan interaktif dalam menanggapi setiap pesan dan komentar dari masyarakat.2. Akun Instagram Palakat harus lebih kreatif dalam memberikan informasi kepada masyarakat lewat konten-konten yang lebih bervariatif dan mendidik. 3. Postingan yang disajikan oleh akun Instagram Palakat Minsel jangan hanya seremonial saja, tapi harus menyajikan informasi-informasi dari setiap dinas-dinas yang ada. 4. Selain itu perlu adanya sosialisasi yang lebih massif oleh pengelolah ataupun pemerintah kepada masyarakat terkait keberadaan akun Instagram Palakat Minsel ini, mengingat followers/pengikut akun Palakat Minsel masih tergolong sedikit. 5. Disarankan agar pengelola harus memosting setiap capaian-capaian apa yang telah dilakukan pemkab minsel setahun, serta apa saja yang program perlu ditingkatkan dalam kepemimpinan bupati dan wakil bupati saat ini.

# DAFTAR PUSTAKA

Benkler, Y. 2012. "Sharing Nicely". In The Social Media Reader New York: New York University Press.

Caroll, E., & J. Romano. 2011. Your Digital Afterlife. Berkeley, CA: New Riders.

Deddy Mulyana, (2010). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Gane, N., & Beer, D. 2008. New Media, The Key Concepts. New York: Berg.

Hetzer, E. 2012. Central and Regional Government, Jakarta: Gramedia.

Jalaluddin, R. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jenkins, H. 2002. "Interactive Audiences? The Collective Intelligence Of Media Fans". New York.

Lasa, H.S. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan. Yogyakarta: Ombak.

Lexy Moleong. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Lister, M. 2003. New Media: A Critical Introduction.

Little John, Foss 2011 Teori Komunikasi, Salemba Humanika, Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

McQuail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa. McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.

Onong Effendy. 2009. Ilmu Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2011. Komunikasi Bisnis. Jakarta: Erlangga.

Rulli Nasrullah. 2020. Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sondang Siagian, 2013, Manajemen Sumber daya Manusia, Bumi aksara, Jakarta.

Yusuf Zainal. 2017. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : CV. Pustaka Setia.